

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis data maka dapat disimpulkan:

- a. Hasil dari perbandingan belitan pada transformator berkapasitas 50,100,160 kVA menggunakan belitan YZN5 sedangkan untuk transformator berkapasitas 250 kVA menggunakan belitan DYN5. Untuk suatu perbandingan belitan, semakin besar jumlah lilitan sekunder pada transformator distribusi semakin besar juga jumlah lilitan primernya.
- b. Hasil perbandingan pada pengukuran perbandingan belitan transformator terdapat selisih. Pada pengukuran transformator 50 kVA tap 1 rasio perbandingan belitannya yaitu 90,908 ; tap 2 yaitu 88,802 dan tap 3 yaitu 86,605. Sedangkan jika menggunakan rumus YZN5 transformator 50kVA perbandingan belitannya pada tap 1 yaitu 90,932 ; tap 2 yaitu 88,767 dan pada tap 3 yaitu 86,602. Hasil tersebut terdapat selisih, selisih tersebut masih dalam batas toleransi $\pm 1\%$. Pada saat tap 1 toleransinya sebesar 0,99%, pada tap 2 sebesar 1,003% dan pada saat tap 3 sebesar 1,00003%.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dari penyusun untuk mendukung kemajuan PT. Trafoindo Prima Perkasa, yaitu:

- a. Untuk mendapatkan jumlah belitan yang sesuai dengan batas toleransi yang diberikan, penggulangan belitan transformator yang lebih teliti sangat dibutuhkan.
- b. Menggunakan *Transformer Turn Ratio Tester* digital mampu mengurangi kesalahan dalam pembacaan alat ukur.